

BAB IV

SIMPULAN

Data laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Ramayana Tbk periode 2018 s.d. 2021 telah dilakukan analisis komparatif rasio keuangan yang terdiri dari *liquidity ratio*, *capital structure ratio*, *asset management efficiency ratio*, dan *profitability ratio*. Berdasarkan analisis rasio keuangan tersebut, dilakukan analisis komparatif antar tahun dengan tujuan mengetahui perbandingan kinerja keuangan untuk mengetahui adanya penurunan atau peningkatan. Penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *liquidity ratio*, kinerja keuangan PT Asuransi Asuransi Ramayana Tbk lebih baik daripada PT Multi Artha Guna Tbk. Hal ini dikarenakan berdasarkan perhitungan *current ratio*, *average collection period*, dan *account receivable turnover* perusahaan tersebut lebih unggul meskipun mengalami kenaikan dan penurunan rasio. Berdasarkan *capital structure ratio*, kinerja keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk lebih baik karena *debt ratio* yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini berarti PT Asuransi Ramayana Tbk dalam menjalankan usahanya lebih sedikit menggunakan utang, sehingga resiko *default* kecil. Berdasarkan *asset management efficiency ratio*, masing-masing perusahaan unggul pada

perhitungan rasio. Pada *total asset turnover*, PT Asuransi Ramayana Tbk lebih unggul karena meskipun kedua perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan rasio, perusahaan tersebut memiliki rasio yang lebih tinggi tiap tahunnya dibandingkan PT Multi Artha Guna Tbk. Sedangkan pada *fixed asset turnover*, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang lebih unggul karena tiap tahunnya mengalami kenaikan rasio. Hal ini berarti perusahaan tersebut dapat memanfaatkan dengan baik penggunaan aset tetapnya untuk meningkatkan penjualan dalam rangka meng-*generate profit*. Berdasarkan *profitability ratio*, kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk lebih baik daripada PT Asuransi Ramayana Tbk karena berdasarkan perhitungan rasio, perusahaan tersebut unggul pada semua rasio yang berarti memiliki kontrol atas perusahaan yang lebih baik.

2. Dampak pandemi Covid-19 cukup signifikan dalam memengaruhi pendapatan usaha industri asuransi. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020, rata-rata perusahaan asuransi mengalami penurunan pendapatan usaha karena menurunnya penjualan produk asuransi.
3. Pengaruh pandemi Covid-19 cukup signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Dapat dilihat melalui banyaknya penurunan kinerja keuangan jika dilihat dari *liquidity ratio*, *capital structure ratio*, *asset management efficiency ratio*, dan *profitability ratio* baik pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk maupun pada PT Asuransi Ramayana Tbk di tahun 2020. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak yang cukup

mendalam dan serius yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi akibat adanya pandemi Covid-19.